

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh model pembelajaran *Inquiry Training* terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa adalah siswa lebih memahami indikator pada setiap komponen KPS yang ada dikarenakan siswa dibawa secara langsung ke dalam proses ilmiah melalui eksperimen/percobaan yang diberikan peneliti. Nilai keterampilan proses sains yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen mencapai nilai KKM yaitu 81,94.
2. Pengaruh model pembelajaran konvensional terhadap keterampilan proses sains siswa adalah siswa kurang memahami dari indikator yang ada pada setiap KPS terlihat dari persentasenya. Hal ini dikarenakan siswa hanya mendengarkan informasi tanpa melakukan eksperimen/percobaan secara langsung dan siswa lebih sering mengerjakan soal-soal perhitungan sehingga siswa lebih sulit untuk mengerjakan soal-soal yang berbentuk KPS. Rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan pembelajaran konvensional belum mencapai KKM dengan nilai 62,63.
3. Keterampilan proses sains siswa pada setiap pertemuan meningkat dengan komponen KPS yang paling menonjol adalah indikator KPS mengklasifikasikan. Sehingga ada pengaruh akibat model pembelajaran *inquiry training* terhadap Keterampilan Proses Sains (KPS) siswa di kelas X-SMA N 1 Sunggal T.P. 2017/2018.

5.2 Saran

Pada bab iv telah dijelaskan kendala yang dihadapi peneliti saat melaksanakan penelitian ini, sehingga untuk selanjutnya peneliti lainnya dapat memperbaikinya. Diantaranya adalah dalam mempersiapkan alat-alat percobaan, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya perlu menyiapkan setiap bahan dan alat-alat percobaan dengan lengkap, dimana setiap kelompok harusnya dapat serentak melakukan percobaan agar suasana kelas menjadi kondusif. Sebelum melakukan penelitian harus dijelaskan mengenai LKPD agar siswa tidak kebingungan dalam mengisi LKPD yang disediakan. Mahasiswa calon guru atau guru dapat menerapkan model *inquiry training* pada materi pokok lainnya dalam pembelajaran fisika. Guru juga diharapkan mampu menyusun permasalahan yang akan disajikan dalam proses pembelajaran model *inquiry training* agar siswa lebih terdorong untuk mencari jawaban sehingga sintaks dalam model ini dapat terlaksana.